

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi yang dikenal juga dengan tekanan darah tinggi adalah salah satu kondisi dimana pembuluh darah terus menerus meningkat. Tekanan darah dibawa dari jantung ke seluruh bagian tubuh melalui pembuluh darah. Setiap kali jantung berdetak, darah memompa ke pembuluh darah. Tekanan darah diciptakan oleh kekuatan darah yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) saat dipompa oleh jantung. Semakin tinggi tekanan, semakin keras jantung harus memompa (WHO, 2021).

Hipertensi adalah kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya. Hipertensi merupakan gangguan keseimbangan hemodinamik multi faktor pada sistem kardiovaskular. Peningkatan tekanan darah dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, gagal jantung dan berakhir dengan kematian (Ramadhani, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2013) Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah >140 mmHg dan atau diastolic >90 mmHg.

Hipertensi sering diberi gelar *The Silent Killer* atau sesuatu yang secara diam-diam dapat menyebabkan kematian mendadak pada penderitanya. Kematian terjadi akibat dampak hipertensi itu sendiri atau penyakit lain yang diawali oleh hipertensi. Oleh sebab itu, penderita berusaha melakukan disiplin terhadap makanan maupun gaya hidupnya. Penyakit hipertensi juga merupakan *The Silent Disease* karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Maka dari itu banyak penderita hipertensi mengalami kematian secara mendadak karena kurangnya kepatuhan menjaga pola makan maupun memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan (Septianingsih, 2018). Hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, dengan lebih dari 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita serta lebih dari 1 miliar orang memiliki kondisi tersebut (WHO, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 1,28 miliar orang dewasa yang berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, Sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Hipertensi merupakan penyebab kematian dini di seluruh

dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi sebesar 33% pada tahun 2030 (WHO, 2021).

Berdasarkan data di Indonesia yang diperoleh dari Riskesdas terbaru pada tahun 2018, angka kejadian hipertensi mencapai 34,11%. Angka kejadian ini mengalami penambahan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan data yang diperoleh hasil dari hasil Riskesdas sebelumnya pada tahun 2013, diperoleh hasil pengukuran tekanan darah masyarakat Indonesia yang berusia >18 tahun sebanyak 25.8% mengalami hipertensi dan peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada pengukuran tekanan darah usia diatas 60 tahun yaitu sebesar 25.8% (Kemenkes RI, 2019).

Pada data kasus 2017 jumlah kejadian hipertensi di Provinsi Jawa Barat ditemukan 15,09% orang kasus hipertensi terhadap penduduk \geq 18 tahun sedangkan pada data tahun 2018, Jawa Barat menduduki urutan ke dua sebagai Provinsi dengan kasus hipertensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 39,6% (Kemenkes RI, 2018a).

Sedangkan jumlah kejadian hipertensi di Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan yang signifikan. Dari 1,0% kasus pada tahun 2016, meningkat menjadi 19,2% kasus di tahun 2017, dan meningkat drastis 32,2% pada tahun 2018. Hipertensi mengalami peningkatan enam kali lipat kasus di Kota Bekasi (Dinas Kesehatan Kota Bekasi, 2019).

Beberapa penelitian telah membuktikan hal-hal yang menjadi faktor risiko yang berpengaruh terhadap timbulnya kejadian Hipertensi. Hasil studi terdahulu menyatakan bahwa, beberapa fakto-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian Hipertensi diantaranya faktor umur, faktor usia dan faktor jenis kelamin, pola konsumsi makanan, perilaku merokok, obesitas dan kekurangan aktivitas fisik (Sekar Siwi et al., 2020).

Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan adanya pengaruh besar pada munculnya penyakit Hipertensi, teori ini menjelaskan bahwa kejadian Hipertensi terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Riwayat Keluarga, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan dengan kejadian hipertensi di usia produktif (Erma Kasumayanti, 2020). Pendidikan, berdasarkan penelitian terdapat hubungan Pendidikan dengan kejadian hipertensi (Erma Kasumayanti, 2020). Obesitas dapat menyebabkan terjadinya Hipertensi, penderita obesitas dengan Hipertensi memiliki daya pompa jantung dan sirkulasi volume darah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penderita yang memiliki berat badan normal, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Wibowo et al., 2015). Berdasarkan penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi, semakin aktif dalam melakukan aktivitas fisiknya maka semakin normal tekanan darahnya (Marleni, 2020). Tingkat Stres berhubungan dengan kejadian Hipertensi bahwa ada hubungan yang bermakna antara stress dengan kejadian Hipertensi di Poli Penyakit Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang (Suparta & Rasmi, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, laporan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2020 prevalensi hipertensi ada sebanyak 881 orang (3,5%) kasus dari 25.150 kunjungan pasien ke poli umum. Sedangkan pada tahun 2021 prevalensi hipertensi meningkat sebanyak 3.601 (14,1%) kasus dari 25.394 kunjungan pasien ke poli umum.

Menurut data laporan Kesehatan di Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi diatas, Hipertensi menempati urutan ke-2 diagnosis terbanyak setelah ISPA pada 10 besar penyakit keseluruhan di Puskesmas Jatirahayu pada bulan September 2022. Upaya yang telah dilakukan oleh Puskesmas Jatirahayu untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah dengan melakukan penyuluhan terjadwal dalam gedung serta upaya promosi kesehatan memasang banner tentang pencegahan hipertensi, pemberian obat anti hipertensi, pemeriksaan tekanan darah dan program posbindu.

Namun, berdasarkan data profil Kesehatan Puskesmas Jatirahayu, hipertensi masih menjadi masalah Kesehatan masyarakat dikarenakan beberapa hal seperti masih banyak pasien yang tidak patuh meminum obat anti hipertensi, rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dan kontrol penyakit hipertensi di pelayanan Kesehatan serta adanya penyakit penyerta dan komplikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hipertensi perlu mendapatkan perhatian khusus dengan melakukan penelitian mengenai faktor risiko penderita hipertensi. Sehingga penting untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan, proporsi kasus hipertensi di Puskesmas Jatirahayu dalam beberapa tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 (Januari 2021 – September 2021) ada sebanyak 881 (3,5%) dari 25.150 kunjungan pasien poli umum. Sedangkan pada tahun 2022

(Januari 2022 – September 2022) ada sebanyak 3.601 (14,1%) dari 25.394 kunjungan pasien poli umum. Menurut laporan data Profil Kesehatan Puskesmas Jatirahayu, Hipertensi merupakan penyakit dengan angka kesakitan terbanyak urutan ke-2 pada bulan September 2022. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti ingin mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran kejadian hipertensi pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran riwayat keluarga pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran pendidikan pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran obesitas pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran aktivitas fisik pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran tingkat stress pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
8. Apa ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
9. Apa ada hubungan pendidikan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
10. Apa ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
11. Apa ada hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?
12. Apa ada hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.

1.4.2. Tujuan khusus :

1. Mengetahui gambaran kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran riwayat keluarga pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran pendidikan pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran obesitas pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
5. Mengetahui gambaran aktivitas fisik pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
6. Mengetahui gambaran tingkat stress pada pasien poli umum di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
7. Mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
8. Mengetahui hubungan pendidikan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.
9. Mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu pada tahun 2022.
10. Mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu pada tahun 2022.
11. Mengetahui hubungan tingkat stress dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Jatirahayu pada tahun 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Puskesmas Jatirahayu

Menambah informasi dan manfaat kepada instansi Kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan pada penderita Hipertensi agar tetap menerapkan pola hidup sehat.

1.5.2. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan terakit Hipertensi terutama terkait dengan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Jatirahayu Tahun 2022.

1.5.3. Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan khususnya di perpustakaan besar Universitas Esa Unggul yang diharapkan bermanfaat sebagai data awal dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.